

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Bangsa Depok, Jalan Margonda Raya KM.2 Gg. Kedondong, Kelurahan. Kemirimuka, Kecamatan. Beji, Jawa Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa di SMK Putra Bangsa Depok memiliki motivasi berprestasi yang rendah dikarenakan kurangnya *self-efficacy* pada setiap siswa. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey adalah “penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial,

ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah.”³⁴Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”³⁵ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (*Self-efficacy*) dengan variabel terikat (Motivasi Berprestasi).

Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variable yang terbatas. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dariapa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.³⁶

Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan beberapa penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*) Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisa buku yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian

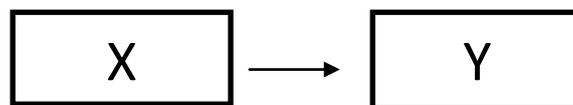
³⁴Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalio Indonesia, 2003), hal. 56.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 236.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011).Hal 2.

lapangan (*field research*) yaitu dengan cara memperoleh data-data di lapangan berupa kuesioner maupun data dokumentasi.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu *self-efficacy* dengan variabel terikat (Y) yaitu motivasi berprestasi, maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut:



Gambar I.1

Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X = *Self-Efficacy* (Variabel Bebas)

Y = Motivasi Berprestasi (Variabel Terikat)

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁷

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X SMK Putra

³⁷*Ibid.*, Hal. 80.

Bangsa Depok tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 150 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi dan Pemasaran yang berjumlah 120 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³⁸ Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*.³⁹

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 120 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran diperlukan 89 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan criteria rata-rata kelas termasuk ke dalam kategori rendah, yaitu rata-rata kelas Akuntansi sebesar 3,10 dan rata-rata kelas Administrasi Perkantoran

³⁸*Ibid.*, Hal.64.

³⁹*Ibid.*, Hal, 87.

sebesar 2,78. (pada lampiran 38, halaman 147). Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	30 siswa	$30/120 \times 89 = 23$ siswa
X Akuntansi 2	30 siswa	$30/120 \times 89 = 22$ siswa
X Administrasi Perkantoran 1	30 siswa	$30/120 \times 89 = 22$ siswa
X Administrasi Perkantoran 2	30 siswa	$30/120 \times 89 = 22$ siswa
Jumlah	120 siswa	89 siswa

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan

⁴⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). Hal. 76.

untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu *self-efficacy* dan variabel terikat (Y) adalah motivasi berprestasi sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Putra Bangsa Depok.

1. Variabel Y (Motivasi Berprestasi)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah usaha untuk meningkatkan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala kegiatannya dengan menggunakan ukuran keunggulan sebagai perbandingan untuk mencapai tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab moderat, yang meliputi memiliki motivasi yang tinggi, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan; berani mengambil risiko, meliputi menyelesaikan setiap tugas, memilih tugas dengan kesukaran sedang, senang mengerjakan tugas yang menantang; dan umpan balik, meliputi senang dipuji atas hasil kerja yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi mahasiswa dan dinyatakan dalam bentuk Model Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian

indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.⁴¹ Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel III.3 :

Tabel III.2
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: diolah oleh peneliti

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid dan butir pernyataan yang drop setelah instrumen disebar.

⁴¹ Sugiyono, *op.cit*, Hal.93

Table III.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	7, 13, 29	5, 24	29	7, 13	5, 24
		Menyelesaikan setiap tugas	2, 8, 14, 23, 33	10, 27	8, 14	2, 17, 23, 33	10, 27
2	Berani Mengambil Risiko	Memilih tugas dengan kesukaran sedang	3, 9, 31	18, 21	9, 18	3, 31	21
		Senang mengerjakan tugas yang menantang	4, 11, 15, 17, 30, 34	25	15	4, 11, 30, 34	25
3	Umpan Balik	Menyukai umpan balik	1, 6, 12, 16, 19, 22, 26, 32, 35	20, 28	1, 19	6, 12, 16, 22, 26, 32, 35	20, 28
JUMLAH			35 item		8 item	27 item	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel harus diuji terlebih dahulu, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) serta dapat dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁴²:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Proses pengembangan instrumen belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 35 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel motivasi berprestasi seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap

⁴² Sugiyono, *Loc.Cit.*,

valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 35 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 8 butir pertanyaan *drop* atau sebesar 22,86% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 27 butir pernyataan atau sebesar 77,14%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10, halaman 99).

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴³ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁴ Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁴⁵:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

⁴³*Ibid.* Hal. 132.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 85

⁴⁵Djaali dan Pudji Mulyono, *op.cit.*, h. 89.

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reabilitas instrumen motivasi berprestasi sebesar 0,913 atau sebesar 91,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reabilitas yang sangat tinggi.(proses perhitungan terdapat pada lampiran 11, halaman 100)

2. Variabel X (*Self-efficacy*)

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas yang didasari kemampuannya dapat dirasakan akan menuntun dirinya untuk berpikir efektif.

b. Definisi Operasional

Self-efficacy diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang

mencakup indikator *self-efficacy* yaitu: *Magnitude* (Besarnya level); *Strength* (Kekuatan), dan *Generality* (Generalisasi).

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi mahasiswa dan dinyatakan dalam bentuk Model Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.⁴⁶ Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel III.4 :

Tabel III.4
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: diolah oleh peneliti

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar. Kisi-kisi intrumen penelitian

⁴⁶ Sugiyono, *op.cit*, Hal.93

tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid dan butir pernyataan yang drop setelah instrumen disebar.

Table III.5

Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Self-efficacy*

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Magnitude	Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas	1, 5, 15	3, 26	3	1, 5, 15	26
		Analisis pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	7, 9, 17, 32	29	7	9, 17, 32	29
		Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	10, 12, 19, 24	14	12	10, 19, 24	14
2	Strength	Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	2, 6, 16, 27	18	18	2, 6, 16, 27	-
		Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	11, 21, 22, 31	25	21	11, 22, 31	25
3	Generality	Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	8, 23, 30, 34	28	30	8, 23, 34	28
		Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	4, 13, 20, 33	35	35	4, 13, 20, 33	-
JUMLAH			35 item		7 item	28 item	

Sumber: Instrumen penelitian diolah tahun 2016

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel harus diuji terlebih dahulu, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) serta dapat

dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁴⁷:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Proses pengembangan instrumen *self-efficacy* dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 35 item

⁴⁷ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel *self-efficacy* seperti terlihat pada tabel III.5 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *self-efficacy*.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 35 butir pernyataan setelah divalidasi terdapat 7 butir pertanyaan *drop* atau sebesar 20% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 28 butir pernyataan atau sebesar 80%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5, halaman 91)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁸ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁹ Rumusnya sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

⁴⁸*Ibid.*, Hal. 132.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 85

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 85

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reabilitas instrumen *self-efficacy* sebesar 0,900 atau sebesar 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reabilitas atau konsistensi yang sangat tinggi. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 , halaman 92).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu *self-efficacy* dan variabel Y yaitu motivasi berprestasi siswa. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁵¹

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

⁵¹Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005). Hal. 312.

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Uji Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05 artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁵² Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel *Lilliefors* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05

⁵²*Ibid.*, Hal. 466

- Hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis statistik:

$H_0: Y = \alpha + \beta X$

$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA. Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:

Tabel III.6
Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b a)	L 1	JK (a) JK ((b a)	JK (a) $s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{1}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)⁵³

⁵³ Sugiyono.op.cit., Hal.266

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson.⁵⁴ Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

⁵⁴Sugiyono, *op.cit*, hlm. 228.

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁵⁵ Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (motivasi berprestasi) yang disebabkan oleh variabel bebas (*self-efficacy*).

⁵⁵*Ibid.*, Hal. 230.

Perhitungan koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment